

KKN MANDIRI UINSI DESA PONORAGAN 2023



"Sejenak Bercerita  
di Ponoragan"

*Meiditha Kusumaningtyas*



**SEJENAK BERCEKITA DI PONORAGAN**

**SEBUAH CHAPTER BOOK YANG  
DIPERSEMBAHKAN OLEH  
KKN MANDIRI UINSI DESA PONORAGAN TAHUN 2023**



**PENULIS SEKALIGUS DESAIN COVER DAN ISI :  
MEIDITHA KUSUMANINGTYAS  
NIM : 1911305009**



**KULIAH KERJA NYATA**



**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD ISDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji dan syukur kita selalu panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat serta hidayahnya sehingga saya anggota KKN MANDIRI UINSI Desa Ponoragan Tahun 2023 dapat menyelesaikan pembuatan chapter book yang berjudul **“SEJENAK BERCERITA DI PONORAGAN”** ini tepat pada waktunya. Chapter Book yang saya buat ini berisikan tentang cerita unik dan menarik yang saya alami selama berada di Desa Ponoragan. Tujuan dari pembuatan chapter book ini sendiri adalah agar saya sebagai penulis bisa berbagi pengalaman melalui tulisan dan bacaan ke pada siapapun nantinya yang membaca chapter book ini, sehingga pembaca bisa mengetahui sedikit gambaran bagaimana keadaan dan kondisi sosial budaya yang ada di Desa Ponoragan. Dan saya menyadari bahwa capter book yang saya buat ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan selalu saya nantikan untuk kemajuan penulisan yang akan datang.

Ponoragan, 20 Agustus 2023

Penulis



## CHAPTER I

### KESAN PERTAMA DI DESA PONORAGAN

*“Dalam bagian penulisan ini, saya menceritakan bagaimana kesan pertama berada di Desa Ponoragan baik lingkungan maupun warga setempat”*





### **KESAN PERTAMA DI DESA PONORAGAN**

Assalamualaikum, halo siapapun yang membaca chapter book ini, perkenalkan saya anggota dari KKN MANDIRI UINSI Tahun 2023 yang ditempatkan di Desa Ponoragan, Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Sebelumnya saya menceritakan tentang kesan ditempat KKN ini, terlebih dahulu saya akan sedikit bercerita alasan mengapa saya ikut didalam program KKN Mandiri ini. Keikutsertaan saya dalam program ini dikarenakan waktu saya KKN, saya memiliki anak bayi yang baru berumur 6 bulan dan masih menyusui. Dan kebetulan sekali pihak LP2M mengadakan KKN Mandiri pertama kali di tahun ini. Yang mana KKN tersebut merupakan KKN khusus yang ditujukan bagi mahasiswa yang memiliki alasan tertentu, dan salah satunya yaitu saya yang mempunyai bayi, dan masih menyusui.

Baik tanpa berlama-lama saya akan menceritakan tentang kesan pertama saya berada di Desa Ponoragan, lebih tepatnya kampung dalam saya sendiri. Alhamdulillah pertama kali ketemu dengan Bapak Kepala Desa dan Staff Kepala Desa ponoragan yang sangat ramah, dan mau membantu saya dalam melakukan

kegiatan KKN Mandiri ini.

Sebelumnya saya bertemu dengan Bapak Sarmin,S.Pd yang menjabat sebagai Kepala Desa Ponoragan,dan saya menjelaskan tentang program kerja saya,dan alhamdulillah lancar dan kepala desa mendukung Program kerja yang saya rancang. Waktu itu hanya saya yang sedang melakukan kegiatan KKN, biasanya KKN dari UNIKARTA ada juga mengikuti di desa Ponoragan ini tetapi hanya dari UINSI Samarinda saja untuk tahun ini yang masuk KKN di desa Ponoragan.

Adapun warga-warga Ponoragan yang cenderung warganya yang suka bersosialisasi,dan kebetulan saya juga penduduk asli ponoragan, jadi saya sangat tahu bagaimana warga ponoragan suka membantu sama lain,serta selalu dapat bersosialisasi dengan baik,selalu bergotong royong jika ada kegiatan di desa maupun di Rt.



## **CHAPTER II**

### **SERUNYA MENGAJAR**

#### **DI TK TERATAI PONORAGAN**

*“Dalam bagian penulisan ini, saya menceritakan sedikit perjalanan saya pada saat mengajar anak-anak TK Teratai Ponoragan”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD ISDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**SERUNYA MENGAJAR  
DI TK TERATAI PONORAGAN**

Alhamdulillah pada kesempatan KKN ini saya mendapatkan sebuah moment yang sangat menyenangkan dan pastinya bermanfaat dunia dan akhirat, yaitu mengajar di TK Teratai Ponoragan. Rasanya sangat senang sekali bisa duduk bersama adik-adik didalam proses belajar mengajar yang kami lakukan. Tak hanya sekedar mengajar akan tetapi disitu saya juga mendapatkan banyak hikmah dan pelajaran yang bisa saya ambil untuk saya jadikan evaluasi diri ketika kelak menjadi guru di masa yang akan datang. Saya melihat betapa antusiasnya adik-adik TK Teratai dalam belajar di sekolah, dari belajar Tilawati, Hafalan Doa-doa harian.

Kegiatan yang saya lakukan sebelum saya mengajar adalah memantau adik-adik untuk bersiap-siap untuk masuk kelas, dimana mereka semua diminta untuk berbaris rapi dan membuat lingkaran besar untuk memulai berdoa. Mereka sangat semangat dan antusias sekali didalam menyambut tangan teman mereka untuk membentuk sebuah lingkaran besar. melaksanakan tugas dari kampus yaitu KKN. Sebelum saya memulai kelas, terlebih dahulu saya memperkenalkan diri serta. Dan



setelah itu lanjut pada kegiatan inti yaitu mengajar tilawati setelah itu lanjut pada pemaparan materi yaitu mengajar materi tema kegiatan sekolah.

Alhamdulillah adik-adik begitu semangat dan cukup cepat didalam menangkap materi yang disampaikan, dan sebaagai penutup mengajar, saya mencoba mengulang materi yang saya sampaikan mengenai tema hari ini dan saya berikan pertanyaan adik-adik satu persatu mengenai materi yang telah disampaikan. Dan dalam kegiatan mengajar ini saya lakukan selama 2 minggu pertemuan.



*\*Dokumentasi Mengajar di TK teratai ponoragan*



## **CHAPTER III**

### **PENERAPAN PHBS DI SEKOLAH**

*“Dalam bagian penulisan ini, penulis menceritakan sedikit tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah”*





**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD ISDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**PENERAPAN PHBS DI SEKOLAH**

Alhamdulillah ini adalah salah satu kegiatan program kerja saya, yaitu memberikan penyuluhan di sekolah TK Teratai dan sekaligus memberikan praktek kepada adik-adik bagaimana cara melakukan PHBS kebersihan pada mulut.

Mereka sangat antusias sekali menyambut saya datang kembali untuk memberikan suatu praktik yang sederhana namun akan menjadikan mereka kebiasaan dalam melakukan hidup sehat dilingkungan sekitarnya. Terutama ketika mereka berada di lingkungan rumah, mereka bisa membiasakan diri mereka hidup bersih, sehingga menjadi dampak positif pula bagi keluarga adik-adik nantinya, seperti memberikan contoh dan mengingatkan kepada adiknya, kakaknya, atau bahkan kepada ayah dan bundanya dirumah.

Kegiatan ini saya lakukan di sekolah agar adik-adik taman kanak-kanak khususnya, dapat belajar dari hal kecil seperti menjaga kebersihan diri sendiri agar terhindar dari penyakit, dan tetap bisa bersemangat dalam melakukan aktivitas belajar disekolah.



*\*Dokumentasi penerapan PHBS di Tk ponoragan*



## CHAPTER IV

### **PAWAI OBOR KELILING SEBAGAI CIRI KHAS MASYARAKAT DESA MEMPERINGATI TAHUN BARU ISLAM**

*“Dalam bagian penulisan ini, saya menceritakan sebuah kebiasaan unik masyarakat desa, yang setiap tahunnya selalu melaksanakan kegiatan pawai obor keliling dalam rangka meperingati tahun baru islam”*



**PAWAI OBOR KELILING SEBAGAI CIRI KHAS**  
**MASYARAKAT DESA MENJELANG**  
**TAHUN BARU ISLAM**

Desa ponoragan merupakan desa yang mayoritas warganya memeluk agama islam, oleh sebab itu ada beberapa kebiasaan atau ciri khas unik warga Desa dalam memperingati hari-hari besar Islam setiap tahunnya, salah satunya adalah dalam memperingati Tahun baru Hijriyah atau tahun baru Islam, yang mana biasanya tepat pada malam pergantian tahun baru Hijriyah, warga desa melaksanakan pawai obor keliling kampung. Pawai obor adalah iring-iringan sekelompok orang yang dilakukan dengan berkeliling di jalan raya menggunakan baju muslim sambil membawa obor yang terbuat dari bambu, selain untuk menyambut tahun baru islam pawai obor ini merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan warga desa yang bertujuan untuk mepererat tali silaturahmi sesama umat muslim yang ada di Desa Ponoragan. Banyak nilai positif yang bisa diambil dari kegiatan pawai obor ini, masyarakat Desa Ponoragan bisa saling bersama-sama berjalan sambil menebar aura positif. Dan selain itu kegiatan

pawai obor ini memiliki makna atau filosofi yang cukup dalam, yang mana cahaya pada obor yang dinyalakan pada pawai obor merupan simbol dari cahaya, dengan demikian warga desa berharap dengan pergantian tahun, kehidupan warga desa bisa lebih baik lagi dan bisa selalu dituntun menuju jalan kebaikan yang terang benderang lebih-lebih pada sektor ke agamaan.



*\*Dokumentasi pawai obor memperingati tahun baru islam desa Ponoragan*



## CHAPTER V

### **FESTIVAL SEDAKAH BUMI SEBAGAI CARA MASYARAKAT DESA MENYAMBUT TAHUN BARU ISLAM**

*“Dalam bagian penulisan ini, penulis menceritakan salah satu bentuk syukur warga Desa Ponoragan dalam meperingati Tahun baru Islam yaitu dengan cara ikut serta dalam festival sedakah bumi”*







**FESTIVAL SEDAKAH BUMI SEBAGAI CARA  
MASYARAKAT DESA MENYAMBUT  
TAHUN BARU ISLAM**

Menuangkan rasa Syukur dalam menyambut tahun baru Islam warga Desa Ponoragan membuat sebuah festival dimana festival ini dinamakan dengan festival Sedekah Bumi. Sedekah bumi sendiri terdiri dari semua kekayaan alam yang ada di Desa Ponoragan di jadikan seperti tumpeng besar yang berisikan sayuran, buah-buahan, dan sembako.

Kegiatan ini dilakukan setiap memperingati dan menyambut tahun baru islam setiap tahunnya. Betapa antusiasnya warga Desa Ponoragan membuat acara ini dan memeriahkannya. Tidak lupa juga untuk saya menyaksikan dan membantu para ibu-ibu PKK untuk membuat acara yang sangat luar biasa ini.



*\*Dokumentasi persiapan festival sedekah bumi*



## CHAPTER VI

### **BAHASA JAWA SEBAGAI BAHASA MAYORITAS**

*“Dalam bagian penulisan ini, penulis menceritakan bagaimana kentalnya bahasa jawa sebagai bahasa mayoritas yang digunakandalam berkomunikasi di masyarakat”*



**KULIAH KERJA  
NYATAUIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS  
SAMARINDA**

**TAHUN 2023**

**BAHASA JAWA SEBAGAI BAHASA MAYORITAS**

Dapat kita ketahui bersama bahwasanya suku terbanyak di Indonesia adalah suku Jawa, hal ini juga serupa dengan Desa Ponoragan, yang mana, walaupun Desa Ponoragan berada di tanah Kalimantan dan berada di wilayah Kutai Kartanegara, mayoritas dari masyarakat Desa Ponoragan itu adalah bersuku Jawa, sehingga tidak dapat dipungkiri bahasa mayoritas bahkan bahasa yang digunakan sehari-hari oleh masyarakat Desa Ponoragan untuk berinteraksi dan juga berkomunikasi adalah bahasa Jawa. Bahkan walaupun berbahasa Indonesia sekalipun dialog atau logat Jawa tidak pernah hilang dan tetap selalu melekat pada masyarakat Desa Ponoragan.

Bahkan bagi saya bahasa Jawa adalah bahasa yang unik, dimana lantunan dan dialog perkataannya sangat sopan dan menarik bagi saya, dan alhamdulillah saya juga keturunan orang Jawa dan ya mengerti sedikit lah tentang bahasa Jawa ini. Uniknya lagi adalah di Desa Ponoragan sendiri ada komunitas Sepeda Ontel Khusus orang-orang Jawa, jadi ketika mereka ngumpul bersama, bahasa Jawa tetap nomor satu, untuk mereka berkomunikasi dengan perkumpulannya.



*\*Dokumentasi perkumpulan warga joglo sepedah ontel*



## CHAPTER VII

### KESENIAN JARANAN SEBAGAI HIBURAN YANG TERFAVORIT

*“Dalam bagian penulisan ini, penulis menceritakan bagaimana sebuah kesenian jaranan yang merupakan hiburan paling di senangi oleh warga Desa Ponoragan”*





**KULIAH KERJA  
NYATAUIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS  
SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**KESENIAN JARANAN SEBAGAI  
HIBURAN YANG TERFAVORIT**

Mungkin sebagian orang sudah ada yang tau apa itu kesenian jaranan, mungkin juga ada yang belum tahu, sedikit menjelaskan tentang Tari Jaranan, jaranan adalah sebuah kesenian tari tradisional yang berasal dari Jawa Timur, yang mana jaranan ini adalah sebuah kesenian yang dimainkan oleh para penari dengan menaiki kuda tiruan yang terbuat dari anyaman bambu. Selain kaya akan nilai seni dan budaya, tarian ini juga sangat kental akan kesan magis dan nilai spiritual.

Kesenian jaranan ini lah salah satu hiburan terfavorit yang paling digemari oleh masyarakat desa Ponoragan, faktor utamanya adalah karena mayoritas dari warga desa ponoragan adalah suku jawa tepatnya Jawa Timur, seperti yang sudah disinggung di awal bahwasanya Desa Ponoragan merupakan salah satu lokasi wilayah yang dulunya dipilih sebagai wilayah Transmigrasi, yang mana rata-rata penduduknya berasal dari daerah jawa Timur.

Kesenian jaranan ini sangat di senangi oleh seluruh lapisan masyarakat, mulai dari orang dewasa sampai anak-anak, untuk menemukan pertunjukkan jaranan di desa atau disekitara desa ponoragan bisa dibilang cukup mudah sekali, karena hampir disetiap kali warga desa mengadakan sebuah acara, seperti pernikahan, khitanan dan acara-acara lainnya, sangat sering sekali warga desa mengundang sebuah grup kesenian jaranan untuk tampil sebagai salah satu hiburan pada acara tersebut, Bahkan kemarin pada saat saya KKN yaitu pada saat puncak acara peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di salah satu dusun yang ada di Desa Ponoragan, hiburan utama yang diadakan adalah Kesenian jaranana.

Bayangkan saja, setiap kali kesenian jaranan ini diadakan di Desa Ponoragan, jumlah penontonnya bisa sampai puluhan orang, bahkan yang menikmati dan juga menonton pertunjukan ini terkadang bukan hanya warga desa ponoragan tetapi juga warga dari desa lainnya yang berdekatan dengan Desa Ponoragan.



*\*Dokumentasi kesenian jaranan di Desa Ponoragan*





## **CHAPTER VIII**

### **MAJELIS YASIN IBU-IBU DESA PONORAGAN**

*“Dalam bagian penulisan ini, penulis menceritakan bagaimana kentalnya bahasa jawa sebagai bahasa mayoritas yang digunakan dalam berkomunikasi di masyarakat”*



### **MAJELIS YASIN IBU-IBU DESA PONORAGAN**

Salah satu hal unik lainnya yang ada di Desa Ponoragan selama KKN yaitu terkait Yasinan rutin untuk para Ibu-ibu. Dari hal sekecil ini saja sudah bisa kita nilai bahwa desa ini sangat kuat tali silaturahmi nya. Padahal di siang hari para warga desa mayoritas bertani dan berkebun, tetapi di malam hari mereka masih bisa menyempatkan diri untuk berkumpul dengan cara seperti yasinan bertujuan untuk menjalin silaturahmi sesama warga desa.

Kalau dipikir malam adalah waktu yang tepat untuk beristirahat, berbeda dengan desa ini para masyarakat nya sangat suka dengan berbagai kegiatan yang diadakan dan sangat antusias sekali dengan seluruh kegiatan keagamaan yang ada, dan ini dilakukan per RT, jadi setiap satu ruang lingkup RT para bapak- bapak dan ibu-ibu membentuk yang namanya kegiatan keagamaan seperti yasinan. Oleh karena itu ikatan kerukunan mereka pun tetap terjaga, dan hal ini tidak hanya dilakukan umat muslim, pihak desa pun melakukan hal yang sama seperti doa bersama seluruh warga desa bagi yang non muslim agar perbedaan itu

bisa dirasakan, dan ini yang membuat saya salut toleransi beragama sangat tinggi. Tidak membedakan antara warga yang muslim dan non muslim padahal mayoritas warga ialah beragama muslim.



*\*Dokumentasi Ibu-ibu majelis yasinan di Rt.04 Desa Ponoragan*



## CHAPTER IX

### PERKEBUNAN WARGA YANG MEMBUAT SAYA MAHIR MENCANGKOK

*“Dalam bagian penulisan ini, penulis menceritakan bagaimana caranya merawat dan memelihara perkebunan agar tumbuh subur dan cepat berbuah”*



**PERKEBUNAN WARGA YANG MEMBUAT  
SAYA MAHIR MENCANGKOK**

Biasanya saya tidak pernah melakukan kegiatan berkebun disini saya mulai belajar untuk mengetahui bagaimana caranya bercocok tanam yang baik dan benar, dari cara merawat, memupuk, mencangkok, menyirampun itu ada cara dan tekniknya lo.

Jadi ini adalah cerita pertama kali saya dalam melakukan pencangkokan tanaman di salah satu perkebunan milik warga Desa Ponoragan Rt.03, saya kira sangat sulit ternyata mudah saja ketika kita benar-benar ingin tau dan belajar.

Sangat menyenangkan sekali kegiatan mencangkok tanaman jeruk milik warga ini, saya sangat banyak mendapatkan ilmu mengenai perkebunan ini. Semoga kelak saya juga dapat mengamalkan pembelajaran dari sebuah kegiatan yang saya lakukan saat KKN ini.



*\*Dokumentasi Mencangkok di perkebunan jeruk warga*



## CHAPTER X

### BIODATA PENULIS

*“Dalam bagian ini tertera biodata penulis”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD ISDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**BIODATA PENULIS**

|   |  |
|---|--|
|  | <p>Nama : Meiditha Kusumaningtyas</p> <p>NIM : 1911305009</p> <p>Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan</p> <p>Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini</p> <p>J.Kelamin : Perempuan</p> <p>TTL : Loa Kulu, 31 Mei 2001</p> <p>Agama : Islam</p> <p>Alamat : Jalan A.Yani, Gg.Melati Rt.03, Desa Ponoragan, Kecamatan Loa Kulu, Kab.Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.</p> |
|---|--|



